



**PENGARUH MOTIVASI KARIR DAN PENINGKATAN KUALITAS DIRI  
TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI SERTIFIKASI  
BREVET PAJAK A DAN B**

(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas  
Negeri Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Giyanti Ratna Sari**

**NPM. 21901082142**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

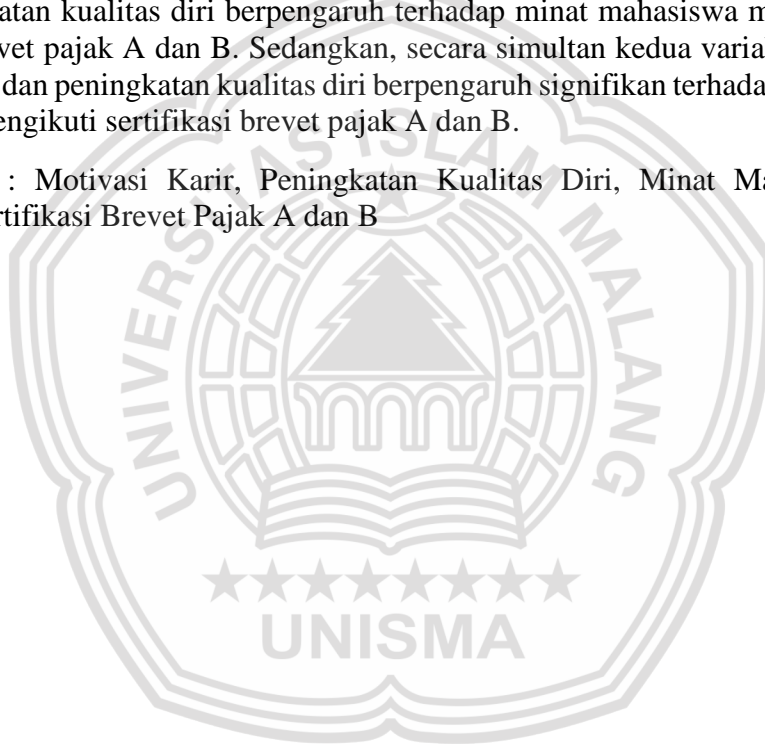
**2023**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang pengaruh motivasi karir dan peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet A dan B. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus *slovin* dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *googleform*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah perpajakan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Dan Universitas Negeri Malang sebanyak 389 mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B. Serta peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B. Sedangkan, secara simultan kedua variabel yaitu motivasi karir dan peningkatan kualitas diri berpengaruh signifikan terhadap tingkat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B.

**Kata Kunci** : Motivasi Karir, Peningkatan Kualitas Diri, Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A dan B

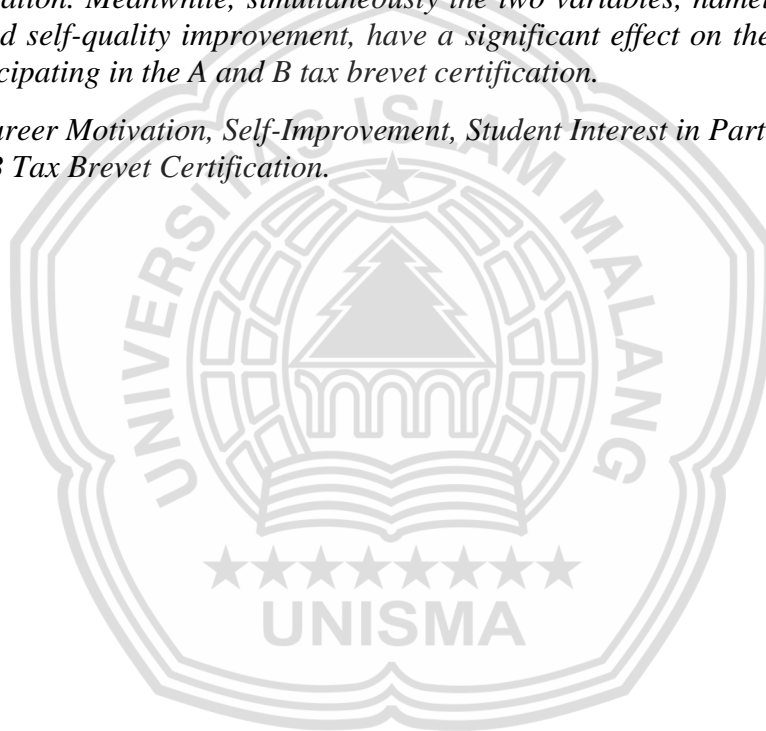


### ABSTRACTION

*This study discusses the influence of career motivation and self-quality improvement on students interest in participating in the A and B brevet certifications. Data types in this study are quantitative. The sampling method used is to use the slovin formula with the data collection method using a questionnaire through googleform. The population in this study is students who have taken taxation courses at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang and State University of Malang as many as 389 students.*

*The results of this study indicate that partially career motivation affects student interest in participating in A and B tax brevet certification. As well as improving self-quality, it affects students interest in participating in the A and B tax brevet certification. Meanwhile, simultaneously the two variables, namely career motivation and self-quality improvement, have a significant effect on the level of students participating in the A and B tax brevet certification.*

**Keywords:** *Career Motivation, Self-Improvement, Student Interest in Participating in the A and B Tax Brevet Certification.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era digital yang maju dan bebas, masyarakat menghadapi persaingan yang semakin ketat, terutama di bidang peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Tidak dapat disangkal bahwa kemajuan teknologi terjadi setiap hari, setiap menit bahkan setiap detik di setiap sudut dunia. Banyak pekerjaan yang sekarang telah digantikan oleh mesin atau perangkat lunak. Misalnya, orang yang saat ini ingin mentransfer uang dapat menggunakan aplikasi *m-banking* atau *e-banking* yang diakses melalui smartphone tanpa harus mengantri di teller bank. Selain itu, jika ingin berbelanja sekarang tidak harus pergi ke pusat perbelanjaan. Namun dapat memesan secara online menggunakan aplikasi shopee, tokopedia, atau aplikasi belanja lainnya yang dapat diakses melalui smartphone.

Perkembangan ekonomi berbasis digital ini merupakan bentuk nyata dari perkembangan teknologi yang secara sekaligus membuka peluang dan tantangan baru. Peluang baru yang muncul dari perkembangan ini adalah akuntansi berbasis teknologi yang dapat mempermudah pencatatan dan pengelolaan keuangan. Akuntansi diperlukan untuk menyediakan informasi keuangan atas usaha yang dilakukan seperti pada sektor industri, perhotelan, pertanian, pertambangan, pariwisata, perdagangan, konstruksi, dan berbagai

sektor lainnya. Ketatnya persaingan di dunia kerja, menuntut perguruan tinggi untuk mencetak lulusan akuntan yang kompeten.

Perguruan Tinggi merupakan jenjang lanjutan dari pendidikan menengah yang meliputi program diploma, sarjana, magister, program pelatihan profesi dan doktor. Dalam pelaksanaannya, perguruan tinggi hanya menekankan pada pengetahuan dan wawasan. Hanya sedikit yang fokus pada keterampilan teknis untuk menangani masalah dunia nyata. Hal ini tentunya mempengaruhi kemampuan lulusannya untuk memasuki dunia kerja. Seperti halnya akuntansi, tingginya tuntutan kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki lulusan akuntansi diimbangi dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengharapkan akuntan menguasai ilmu perpajakan serta kemampuan menyusun laporan keuangan (Meilani, 2020).

Lulusan sebuah perguruan tinggi tidak cukup dengan memiliki ijazah saja. Namun, lulusan harus memiliki kompetensi sebagai pendamping ijazah. Salah satunya yaitu dengan memiliki sertifikat kompetensi. Sertifikat ini diperoleh melalui pelatihan kejuruan atau ujian sertifikasi. Seperti halnya dengan tenaga perpajakan professional, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam program sertifikasi pajak untuk memperoleh pengetahuan secara khusus. Mahasiswa dapat mengasah dan memperkuat keterampilan administrasi perpajakannya untuk menjadi kompetitor di dunia kerja (Saifudin dan Darmawan, 2019).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-229/PMK.03/2014, pelaksanaan kewajiban perpajakan para wajib pajak dapat dilaksanakan oleh konsultan pajak maupun karyawan wajib pajak. Peraturan tersebut mengatur bahwa setiap pegawai perusahaan yang bertindak atas nama perusahaan untuk memenuhi hak dan kewajiban perpajakan harus memiliki sertifikasi brevet pajak. Ini menunjukkan bahwa sertifikasi brevet pajak menjadi semakin penting bagi mereka yang mengejar karir di bidang perpajakan, baik sebagai konsultan pajak maupun akuntan pajak.

Pelatihan sertifikasi brevet pajak adalah suatu pelatihan bagi calon konsultan pajak yang ingin meniti karir di dunia perpajakan. Pelatihan sertifikasi pajak ini menawarkan banyak manfaat bagi calon konsultan pajak. Menurut Salsabila dkk, (2021) manfaat yang didapatkan ketika mengikuti pelatihan sertifikasi perpajakan yaitu memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja di bidang perpajakan. Pelatihan sertifikasi pajak ini terutama diambil oleh mahasiswa semester akhir untuk memperluas portofolio. Terutama untuk mahasiswa yang ingin menjadi konsultan pajak masa depan.

Menurut Lestari (2014) tidak banyak mahasiswa yang berminat mengikuti pelatihan sertifikasi pajak, karena menganggap pelatihan sertifikasi pajak tidak terlalu diperlukan dan mahasiswa yang mengikuti pelatihan tersebut tidak akan mendapatkan manfaat. Padahal realitanya pelatihan ini memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa. Karena sedikitnya minat mahasiswa



mengikuti sertifikasi pajak di saat kebutuhan akuntan begitu tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka mengedukasi mahasiswa tentang manfaat mengikuti sertifikasi pajak, perlu adanya pengetahuan mengenai manfaat dari sertifikasi pajak. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi pajak yaitu motivasi karir, peningkatan kualitas diri, dan lainnya

Menurut Sarjono (2011) menjelaskan bahwa motivasi karir adalah kompetensi atau profesionalisme seseorang sesuai dengan bidangnya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja dan kontribusi terhadap perusahaan. Pemilihan profesi akuntansi sangat luas, mulai dari akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan publik, akuntan pendidik serta akuntan pajak. Berdasarkan minat dan kemungkinan yang terdapat dalam perkuliahan, mahasiswa dapat merencanakan dan mempersiapkan keterampilannya sejak awal sebagai prasyarat untuk berkarir di bidang tertentu. Salah satu bidang karir yang bisa dipilih adalah pajak. Karir perpajakan dapat ditempuh melalui pemilihan sebagai pegawai pajak pemerintah. Selain itu, peluang karir terbuka bagi profesional pajak di luar sektor publik, seperti konsultan pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa mempertimbangkan mengikuti brevet pajak yaitu untuk meningkatkan kualitas diri. Menurut Sarjono (2011) motivasi kualitas adalah seseorang yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas dirinya sesuai dengan bidangnya sehingga akan lebih mampu melaksanakan tugasnya dengan aman dan efisien.

Dari uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Karir Dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat ditarik rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah motivasi karir dan peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B?
3. Apakah peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah yang ada maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir dan peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B



3. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi brevet pajak A dan B

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya pelatihan sertifikasi pajak bagi akuntan yang ingin bekerja di bidang perpajakan.

##### b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi.

##### c) Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur dan informasi bagi lulusan akuntansi yang ingin meniti karir sebagai akuntan pajak dengan mengikuti pelatihan perpajakan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur yang bermanfaat lebih lanjut dan dapat memberikan informasi tentang pelatihan sertifikat pajak. Hal ini juga dapat memberikan informasi tentang pentingnya menjadi seorang akuntan yang berkualitas secara profesional.

##### b) Bagi Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan,  
dan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Karir dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A Dan B. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Variabel Motivasi Karir dan Peningkatan Kualitas Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A dan B.
- b. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Variabel Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A dan B.
- c. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Variabel Peningkatan Kualitas Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi Brevet Pajak A dan B.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel saja yaitu Motivasi Karir dan Peningkatan Kualitas Diri
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa jawaban dari responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.
3. Pemilihan sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada dua perguruan tinggi.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang lain sebagai variabel independen. Seperti variabel pengetahuan perpajakan dan variabel ekonomi.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan memperluas metode pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian dengan melibatkan seluruh perguruan tinggi di kota Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aniswatin, Afifudin, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(2).
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 101-108.
- Atmakusuma, R. T. (2021). *Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. 3(2), 6.
- Benny, E. dan Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Padang). Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Binekas, B., & dan Larasati, A. Y. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal. *Jurnal Universitas Jendral Ahmad Yani*, Vol.17, No(1), 1–23.
- Fitria, R. R. S. C. R. (2021). *Pengaruh Minat, Pengetahuan, dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak di Universitas Islam Malang (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hidayah, A. N. (2022). Pengaruh Kualitas Pengetahuan Perpajakan, Motivasi dan Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak A & B (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *University of Islam Malang*
- Indrawati, N. (2009). Motivasi dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 1(02).

- Keuangan, K. (2015). *Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-13/PJ/2015*.
- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1–30.
- Lestari, I. (2014). Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, ekonomi, karir d kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet paj studi empiris pada beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tin Swasta di Jakarta. In *Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 2014.
- Mahendra, Theo Ilham; Setiono, Hari; Nugroho, T. R. (2022). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Majapahit)*. 2, 1–9.
- Meilani, & Nisa. (2020). Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26.
- Muda, I. (2011). Pengaruh Pengetahuan dan Akuntansi Perguruan. *Jurnal Keuangan & Bisnis*, 3(2).
- Nay, S. K. U., Askandar, noor S., & Afifudin. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak Dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(07), 13–24.
- Novita Indrawati. (2009). Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pekbis Jurnal*, 1(2), 124–130.
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264.
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216.
- Sarjono, B. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak. *The Indonesian Accounting Review*, 1(1), 1–12.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta



Susanto, T. (1998). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. Semarang : IKIP Semarang

Susyanti, Jeni., & A. D. (2015). *Perpajakan*. Empat Dua Media.

Susyanti, Jeni., & A. D. (2020). *Perpajakan untuk Akademisi dan Pelaku Usaha*. Empat Dua Media.

Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan”.

Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

Wulandari, Fitri. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

